

Determinan Keputusan Pengambilan Pembiayaan UMKM di Lembaga Keuangan Syariah dengan Variabel Kontrol Faktor Demografi

Fika Febrianti, Wida Purwidiyanti, Erna Handayani, Alfato Yusnar

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl KH. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah – Indonesia

E-mail: fika.febriantio5@gmail.com

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil terhadap keputusan pengambilan pembiayaan dengan faktor demografi sebagai variabel kontrol di lembaga keuangan syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 105 pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan alat bantu software yaitu aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (2) Prosedur tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (3) Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (4) Tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol tidak mengontrol pengaruh literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (5) Pendapatan sebagai variabel kontrol dapat mengontrol pengaruh literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Prosedur, Bagi Hasil, Faktor Demografi, Keputusan pengambilan pembiayaan.*

Abstract,

This research aims to determined the effect of financial literacy, procedures, and profit sharing on financing decisions with demographic factors as a control variable in Islamic financial institutions. Sampling technique using convenience sampling with a number sample of 105 MSME actors in Banyumas Regency. Data testing in this research used software tools, namely the SmartPLS 3.0 application. The results of this study showed that: (1) Financial Literacy has a significant effect on financing decisions. (2) the procedure has no significant effect on financing decisions. (3) revenue sharing has a significant effect on financing decisions. (4) the level of education as a control variable does not control the effect of financial literacy, procedures, and profit sharing on financing decisions. (5) income as a control variable can control the influence of financial literacy, procedures, and profit sharing on financing decisions.

Keywords: *Financial literacy, Procedures, Profit Sharing, Demographic Factors, Financing decision making.*

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan mengalami pertumbuhan dan diperhatikan dengan munculnya lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia (Fitriyani et al., 2023). Munculnya lembaga keuangan syariah merupakan alternatif dari lembaga keuangan konvensional dimana terdapat perbedaan karakteristik. Perbedaan tersebut mencakup lembaga keuangan pada umumnya menggunakan bunga sebagai salah satu bentuk pengumpulan ataupun penyaluran dana sedangkan lembaga keuangan syariah mengedepankan *profit and lost sharing* dalam bentuk bagi hasil (Sobarna, 2021). Namun, pertumbuhan dan kemajuan lembaga keuangan syariah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan ditengah kebutuhan masyarakat akan hadirnya lembaga keuangan berbasis syariat Islam.

Potensi perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat besar bahkan mencapai 100 juta orang dan terdapat 42% wilayah Indonesia yang dianggap cukup potensial untuk perbankan syariah. Namun *market share* perbankan syariah masih dibawah 4% dari jumlah aset bank secara nasional (Handida & Sholeh, 2018). Keadaan tersebut didukung dengan rendahnya indeks literasi keuangan yang belum sepenuhnya memiliki pengetahuan terkait mengoptimalkan uang dengan produktif dan masih banyak masyarakat yang tidak mengakses jasa keuangan formal (Puspasari et al., 2020). Penyaluran kredit dan pembiayaan pada UMKM di Indonesia juga dianggap rendah karena rendahnya literasi keuangan (Prabowo et al., 2020).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, rendahnya *market share* lembaga keuangan syariah dibandingkan lembaga keuangan konvensional adalah akibat rendahnya literasi keuangan muslim di Indonesia. Pada tahun 2019, indeks literasi keuangan muslim hanya sebesar 8.93% dibanding pada konvensional yang mencapai 37.72% yang memperlihatkan jika literasi keuangan terkait keuangan syariah lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat yang memakai produk dari lembaga keuangan konvensional sedangkan disatu sisi, literasi keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan (Fatmawati & Hayati, 2023).

Literasi keuangan dalam pengambilan keputusan masyarakat terkait produk perbankan syariah menjadi penting karena terkait cara seseorang berpikir tentang kondisi keuangannya dan bagaimana mereka membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan. Jika literasi keuangan masyarakat tergolong rendah, hal ini dapat memberikan dampak tidak baik pada pengelolaan keuangan masyarakat (Askar et al., 2020). Sebagaimana dalam penelitian (Alamsyah & Ediwijoyo, 2021) bahwa literasi keuangan yang tidak maksimal akan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga perlu pemahaman terkait

keuangan guna memaksimalkan keputusan tepat yang diambil. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami akan pengetahuan keuangan sehingga masyarakat kurang tepat dalam mengambil keputusan. Nasir et al., (2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan masyarakat sangat kurang optimal terlihat dari 52% orang yang menggunakan keuangan formal, 31% layanan keuangan informal, 17% tidak mengakses layanan keuangan, dan 18% menyimpan keuangan pada sektor informal seperti arisan ataupun kelompok dana bergulir. Bahkan menurut Handida & Sholeh, (2018) hal ini diikuti dengan keadaan dimana sebanyak 50% masyarakat Indonesia mungkin tidak memahami tentang produk dan jasa keuangan atau dengan kata lain masih kurang optimalnya literasi keuangan masyarakat. Sedangkan disatu sisi, jika masyarakat memahami dengan optimal literasi keuangan maka dapat membantu masyarakat dalam mencari alternatif permodalan usaha. Dalam penelitian Azhar & Farida, (2021) ; Darmawan & Fatiharani, (2019) ; Alamsyah & Ediwijoyo, (2021) ; Dwi Puspasari et al., (2020) ; Nitawati et al., (2020) ; Prabowo et al., (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan, Namun Sulistianingsih & Santi, (2023) mengatakan literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan.

Lembaga keuangan syariah dapat menjadi alternatif masyarakat terkait produk pembiayaan untuk mendapatkan biaya permodalan dengan mengenal istilah akad *murabahah*. Pembiayaan tersebut dapat dipergunakan masyarakat umum terutama UMKM untuk mengembangkan usahanya. Di Indonesia sendiri, jumlah UMKM sebanyak 64.2 juta UMKM dan menyumbang 61.07% kepada PDB sehingga peran UMKM cukup penting sebagai penguat perekonomian nasional dan sebagai sumber penghasilan serta membuka lapangan pekerjaan baru (Arifin & Mukhlis, 2022). Sedangkan di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah jumlah UMKM sebanyak 86.875 dan menyerap tenaga kerja sebanyak 2.626 yang mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyumas (Dinnakerkopukm, 2022).

Selain literasi keuangan, prosedur pembiayaan juga menjadi faktor penting dalam pengambilan pembiayaan pada suatu lembaga perbankan. Kemudahan prosedur menjadi pertimbangan masyarakat dalam mengambil keputusan pembiayaan pada lembaga keuangan tertentu (Thoharudin et al., 2019). Dalam prosedur pembiayaan di lembaga keuangan syariah, masih terdapat beberapa lembaga dengan prosedur yang kurang efisien bahkan prosedurnya belum maksimal (Supriyadi, 2018). Nasabah sangat menginginkan prosedur yang tidak membutuhkan waktu yang lama sejak permohonan, analisis kelayakan, hingga sampai tahap persetujuan (Purnamasari et al., 2019). Dalam penelitian Wulansari & Sukaris, (2021) ; Syarifah et al., (2022) ; Cahyadi & Diatmika, (2021) mengatakan bahwa prosedur dapat mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan, Sedangkan (Purnamasari et al., 2019) mengatakan prosedur tidak mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan.

Pada lembaga keuangan syariah terutama nasabah Muslim dapat memperhatikan pada nisbah bagi hasil yaitu adanya *shahibul maal* yang artinya pemilik modal dan *mudharib* yang artinya pengelola untuk menghindari riba dan bergantung dari akad yang dilakukan sehingga akan menguntungkan kedua belah pihak (Suprpto et al., 2023). Nasabah akan mempertimbangkan tingkat nisbah apakah menguntungkan atau tidak dan memperhatikan jaminan yang diberikan, sistem bagi hasil juga berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan maka nasabah memerlukan sistem bagi hasil sesuai dengan aturan syariah dan menjamin unsur keadilan (Belian et al., 2022). Orientasi bagi hasil pada bank syariah menawarkan opsi alternatif untuk mengganti sistem bunga yang selama ini masih diragukan bagi kaum muslim tentang hukumnya. Namun, lemahnya sosialisasi perbankan syariah di Indonesia dibandingkan konvensional menjadikan sistem bagi hasil masih kalah dibandingkan sistem bunga (Nadia, Ibrahim, & Jalilah, 2019). Dalam penelitian (Hidayat, 2023 ; Ilham et al., 2023 ; Syarifah Nanda et al., 2022 ; Nurhidayati & Purwidiyanti, 2021) menyatakan bahwa bagi hasil dapat mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan. Namun, dalam penelitian (Wijianto & Hartono, 2023 ; Rastari, 2019 ; menyimpulkan bagi hasil tidak mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan.

Penelitian ini menambahkan variabel faktor demografi seperti tingkat pendidikan dan pendapatan sebagai variabel kontrol. Variabel kontrol dalam penelitian ini digunakan untuk mengontrol pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent (Sugiyono, 2022). Tingkat pendidikan masyarakat dapat mengontrol pengaruh literasi keuangan, prosedur dan bagi hasil terhadap keputusan keuangan. Hal ini karena tingkat pendidikan dianggap dapat memperkuat ataupun memperlemah pengambilan keputusan salam produk perbankan seperti pembiayaan (Ozili, 2018). Pendidikan merupakan salah satu kriteria dalam sosiodemografi yang dapat menjadi variabel kontrol bagi seseorang dalam mengambil suatu keputusan (Nitawati et al., 2020). Artinya, pentingnya pendidikan bagi masyarakat dapat bermanfaat ketika akan melakukan berbagai hal termasuk dalam melakukan keputusan pengajuan kredit, pembiayaan, ataupun pinjaman kepada lembaga perbankan. Dalam Penelitian Darmawan & Fatiharani, (2019) mengatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Sedangkan dalam penelitian Nitawati et al., (2020) mengatakan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan.

Selain tingkat pendidikan, yang dapat memengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan adalah pendapatan. Pendapatan dapat berupa upah pekerjaan serta upah dari sewa, bunga dan deviden. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh , maka banyak laba yang dihasilkan dan berdampak pada peningkatan pendapatan pajak negara (Rahmadhani & Indriyani, 2022). Dalam penelitian Sukmawati, (2020) ; Mafruroh et al., (2022) mengatakan

bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Sedangkan dalam penelitian Suprpto & Puryandani, (2020) menjelaskan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior menyatakan sikap terhadap perilaku adalah suatu keutamaan yang dapat menggambarkan perbuatan. Jika seseorang mempunyai sikap positif serta dukungan dari lingkungan sekitar dan keyakinan kemudahan maka akan meningkatkan niat seseorang untuk berperilaku (Azhar & Farida, 2021). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa ada tiga macam alasan yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia yaitu keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), keyakinan normatif (*normative beliefs*), keyakinan kontrol (*control beliefs*) (Arianti, 2021)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan proses dimana individu atau masyarakat umum yang menggunakan produk dan jasa keuangan diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan, produk keuangan dan jasa keuangan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memperbaiki atau meningkatkan cara dalam mengelola keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan individu (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Indikator dalam mengukur variabel literasi keuangan (Darmawan & Fatiharani, 2019) adalah sebagai berikut : (1) Pengetahuan dasar keuangan; (2) simpanan dan pinjaman; (3) asuransi; (4) dan investasi.

Prosedur

Prosedur merupakan serangkaian langkah atau tindakan yang harus diikuti atau dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Prosedur digunakan dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, pemerintahan, kesehatan, dan pendidikan. Untuk memastikan bahwa tugas atau kegiatan dilakukan secara konsistensi, efisiensi dan keandalan (Thoharudin et al., 2019). Indikator variabel menurut (Noor, 2020) sebagai berikut : (1) Realisasi kredit; (2) Kemudahan prosedur; (3) Kecepatan pelaksanaan; (4) dan Persyaratan.

Bagi Hasil

Konsep bagi hasil atau disebut juga sebagai *profit sharing* adalah salah satu prinsip utama dalam ekonomi islam. Menurut ekonomi islam, konsep bagi hasil menggantikan sistem bunga konvensional dan menekankan keadilan dalam pembagian keuntungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi. Dalam ekonomi islam, konsep bagi hasil

diterapkan dalam berbagai instrumen keuangan dan transaksi ekonomi, terutama dalam perbankan dan investasi (Hali Makki, 2019).

Konsep bagi hasil dalam ekonomi islam menggambarkan prinsip adil dan saling berbagi risiko antara pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Hal ini juga mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan mempromosikan penggunaan dana secara produktif untuk mencapai kesejahteraan sosial yang lebih luas (Andiyansari, 2020). Indikator variabel bagi hasil (Belian et al., 2022) adalah : (1) Tingkat nisbah bagi hasil; (2) Menguntungkan; (3) Bermanfaat; (4) dan Adil.

Faktor Demografi

Faktor Demografi merupakan faktor yang terkait dengan karakteristik populasi suatu wilayah, seperti usia, jenis kelamin, etnis, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan distribusi geografi. Faktor demografi dapat memberikan gambaran tentang komposisi dan struktur populasi suatu daerah serta dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik (Darmawan & Fatiharani, 2019). Pendidikan merupakan tingkat penguasaan ilmu yang dimiliki seseorang mengenai kemampuan untuk memahami suatu. Indikator pada variabel ini yaitu dilihat dari jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh pelaku UMKM (Azhar & Farida, 2021). Pendapatan adalah penghasilan bersih, baik berupa uang tunai maupun natura, indikator dalam variabel ini adalah jumlah pendapatan perbulan pelaku UMKM (Sukmawati, 2020).

Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Keputusan pengambilan pembiayaan merupakan tindakan keputusan yang diambil untuk suatu kepercayaan (pembiayaan) yang dibuat oleh suatu lembaga baik bank maupun non bank dengan syarat yang telah diputuskan (Darmawan & Fatiharani, 2019). Pembiayaan merujuk pada penyediaan dana atau sumber daya keuangan untuk mendukung kegiatan ekonomii, baik itu individu, perusahaan, atau entitas lainnya. Dalam konteks ekonomi, pembiayaan mencakup berbagai bentuk dan metode pengumpulan dan penggunaan dana yang digunakan untuk membiayai kebutuhan proyek tertentu. Dalam ekonomi islam, pembiayaan disebut juga sebagai murabahah (Fitriyani et al., 2023). Indikator keputusan pengambilan pembiayaan sesuai dengan penelitian (Tobing & Herman, 2020) yaitu : (1) Kepuasan akan kredit yang ditawarkan; (2) Penyediaan Informasi pada saat diminta; (3) Jarak dan lokasi; (4) dan Pertimbangan pelayanan karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan prinsip-prinsip ilmiah dan dianggap

sebagai metode ilmiah karena dapat menghasilkan temuan dengan menggunakan kuantifikasi (pengukuran) atau statistik (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 86.875 pelaku UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas (Dinnakerkopukm, 2022). Untuk penelitian ini, sampel yang digunakan adalah teknik non probability sampling yaitu *Convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara acak, setiap orang yang secara kebetulan atau tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2022). Sedangkan untuk perhitungan sampel digunakan Rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana, n = jumlah sampel; N = ukuran populasi; dan e = batasan kesalahan (10%)

$$n = \frac{86.875}{1 + 86.875 (0,1)^2}$$

$$n = 100$$

Untuk mengurangi jumlah kuesioner yang tidak kembali, maka akan menyebarkan sejumlah 105 kuisoner. Di ukur dengan menggunakan Skala Likert, dan pengujian data pada penelitian ini menggunakan alat bantu software yaitu aplikasi SmartPLS 3.0. Persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4C_1 + \beta_5C_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Pengambilan Pembiayaan
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Prosedur
- X3 = Bagi Hasil
- C1 = Tingkat Pendidikan
- C2 = Pendapatan
- e = Error

Teknik Analisis Data

1. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran adalah model pengukuran karakteristik yang mampu mewakili antara variabel manifest dengan variabel laten untuk diukur . Validitas dan reliabilitas dapat diuji dengan uji model pengukuran. Terdapat 2 bagian dalam uji validitas yaitu validitas *konvergen* dilihat pada hasil *outer loading*, dan validitas diskriminan yang dapat diukur dengan menggunakan AVE (*Avarage Variance Extraced*) atau *cross loading* masing-

masing indikator. Sedangkan, Uji realibilitas dapat ditemukan pada nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Nilai korelasi indikator dianggap reliabel jika melebihi angka 0,7 (Ghozali, 2015).

2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural dapat dilihat pada nilai *R-square* untuk uji *kelayakan* model yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana variabel independen memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen. *Nilai R-square* memiliki beberapa kriteria diantaranya jika *R-square* 0,75 yang menunjukkan nilai tersebut kuat, jika nilainya 0,50 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sedang atau ditengah, dan nilai 0,25 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut cenderung lemah (Ghozali, 2015).

Analisis untuk uji hipotesis yaitu analisis menggunakan uji t pada alogaritma bootstrapping path coefficients. Jika nilai t statistik >1.660 atau nilai t-tabel signifikansinya sebesar 5% atau sama dengan 1.660, maka nilai variabel dianggap signifikan (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Responden

Beberapa pertanyaan umum yang dijawab responden sebelum menjawab kuisisioner antara lain adalah :

Tabel 1. Deskriptif Responden

	Keterangan	n	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	47	44.8
	Perempuan	58	55.2
Usia	< 20 tahun	3	2.9
	20 – 30 tahun	7	6.7
	31 – 40 tahun	31	29.5
	41 – 50 tahun	32	30.5
	> 50 tahun	32	30.5
Pendidikan Terakhir	< SD	45	42.9
	SMP / Sederajat	28	26.7
	SMA / Sederajat	23	21.9
	> Sarjana	9	8.6
Jenis Usaha	Manufaktur	4	3.8
	Dagang	82	78.1
	Jasa	19	18.1
Lama Usaha	< 1 tahun	2	1.9
	1 – 3 tahun	5	4.8
	4 – 5 tahun	8	7.6
	6 – 10 tahun	18	17.1
	> 10 tahun	72	68.6
Pendapatan	< Rp 1.500.000	8	27.6
	Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	17	16.2
	Rp 2.600.000 – Rp 3.600.000	22	21.0
	Rp 3.600.000 – Rp 4.500.000	16	15.2
	> Rp 4.500.000	42	40.0

Tabel 1 deskriptif responden, menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 58 orang, berdasarkan usia ada dua kategori usia yang berjumlah sebanyak 32 orang yaitu 41 – 50 tahun dan > 50 tahun. Berdasarkan pendidikan terakhir sebanyak 45 orang pendidikan terakhirnya SD. Jika dilihat berdasarkan jenis usaha sebanyak 82 orang jenis usahanya adalah dagang. Dilihat berdasarkan lama usaha sebanyak 72 orang lama usahanya > 10 tahun. Jika dilihat berdasarkan pendapatan 42 orang yang berpendapatan > 4.500.000.

Uji Model Pengukuran (Outer Model)

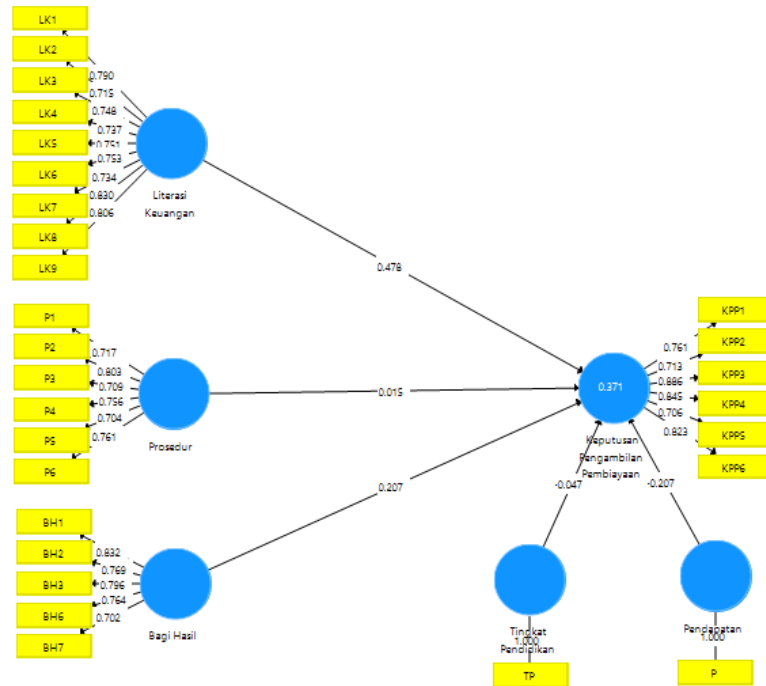
Dengan menggunakan aplikasi SmartPLS menghasilkan nilai uji dari masing-masing item pertanyaan yang digunakan :

Tabel 2. Hasil Pengujian *Loading Factor*

Variabel	Variabel Manifest	Nilai Cross Loading	Keterangan
Literasi Keuangan (LK)	LK1	0.790	Diterima
	LK2	0.715	Diterima
	LK3	0.748	Diterima
	LK4	0.737	Diterima
	LK5	0.751	Diterima
	LK6	0.753	Diterima
	LK7	0.734	Diterima
	LK8	0.830	Diterima
	LK9	0.806	Diterima
Prosedur (P)	P1	0.717	Diterima
	P2	0.803	Diterima
	P3	0.708	Diterima
	P4	0.756	Diterima
	P5	0.704	Diterima
	P6	0.762	Diterima
Bagi Hasil (BH)	BH1	0.831	Diterima
	BH2	0.767	Diterima
	BH3	0.793	Diterima
	BH4	0.607	Ditolak
	BH5	0.689	Ditolak
	BH6	0.765	Diterima
	BH7	0.714	Diterima
Keputusan Pengambilan Pembiayaan (KPP)	KPP1	0.761	Diterima
	KPP2	0.713	Diterima
	KPP2	0.886	Diterima
	KPP4	0.845	Diterima
	KPP5	0.707	Diterima
	KPP6	0.823	Diterima

Sumber : Olah data SmartPLS 3

Berdasarkan pada *loading factor* diatas, maka pernyataan BH4 dan BH5 dikeluarkan dari model karena nilainya dibawah 0.7. Pengujian dapat di lanjutkan dengan data yang nilai *loading factor* >0.7 (Ghozali, 2015).



Gambar 1. Model SmartPLS 3

Berdasarkan model *path analysis*, menunjukkan bahwa nilai factor loading >0.70 dan memenuhi *convergent validity* sehingga dapat diterima.

Tabel 3. Hasil Pengujian Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach Alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Keuangan	0.911	0.926	0.583
Prosedur	0.851	0.880	0.551
Bagi Hasil	0.841	0.881	0.599
Keputusan Pengambilan Pembiayaan	0.880	0.909	0.627

Sumber : Olah data SmartPLS 3

Berdasarkan hasil output diatas, validitas dapat dilihat pada nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, validitas dikatakan baik apabila nilai *AVE* >0.50 (Ghozali, 2015). Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk literasi keuangan memperoleh nilai sebesar 0.583, Prosedur sebesar 0.551, Bagi hasil sebesar 0.599, keputusan pengambilan pembiayaan sebesar 0.627 dan untuk Tingkat pendidikan dan Pendapatan sebesar 1.000.

Uji reliabilitas dapat diukur dengan dua kriteria yaitu *cronbach alpha* dan *composite reliability* pada hasil diatas memperoleh angka *cronbach alpha* literasi keuangan 0.911, prosedur 0.851, bagi hasil 0.841 dan keputusan pengambilan pembiayaan 0.880. Sedangkan, *composite reliability* literasi keuangan 0.926, prosedur 0.880, bagi hasil 0.881 dan keputusan pengambilan pembiayaan 0.909. Nilai *cronbach alpha* maupun *composite reliability* diatas telah melebihi 0.7 sehingga penelitian ini dinyatakan reliable.

Pengujian Inner Model

Tabel 4. Nilai *R Square*

	<i>Nilai R Square</i>
Keputusan Pengambilan Pembiayaan	0.371

Sumber : Olah data SmartPLS 3

Berdasarkan hasil pengujian, variabel literasi keuangan, prosedur dan bagi hasil dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel keputusan pengambilan pembiayaan sebesar 0,371 atau 37,1% oleh variabel literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil. Sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 5. *Path Coefficients*

	Dengan Variabel Kontrol				Tanpa Variabel Kontrol			
	Sampel Asli (O)	T Statistik	P Values	Ket	Sampel Asli (O)	T Statistik	P Values	Ket
Literasi keuangan → Keputusan Pengambilan Pembiayaan	0.478	4.877	0.000	Diterima	0.505	5.360	0.000	Diterima
Prosedur → Keputusan Pengambilan Pembiayaan	0.015	0.122	0.903	Ditolak	0.025	0.213	0.831	Ditolak
Bagi Hasil → Keputusan Pengambilan Pembiayaan	0.207	2.340	0.020	Diterima	0.160	0.173	1.765	Ditolak

Sumber : Olah data SmartPLS 3.0

Berdasarkan pengujian hipotesis memperoleh hasil :

1. Literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan memiliki nilai sampel asli 0.478, t-statistik 4.877 dan p values 0.000. Karena t-statistik >1.660 dan p values <0.05 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.
2. Prosedur terhadap keputusan pengambilan pembiayaan memiliki nilai sampel asli 0.015, t-statistik 0.122 dan p values 0.903. Karena t-statistik <1.660 dan p values >0.05 dapat disimpulkan bahwa prosedur tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.
3. Bagi hasil terhadap keputusan pengambilan pembiayaan memiliki nilai sampel asli 0.207, t-statistik 2.340 dan p values 0.020. Karena t-statistik >1.660 dan p values <0.05 dapat diartikan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam pengambilan pembiayaan di Lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan transaksi keuangan seperti pembiayaan di lembaga keuangan. Berpengaruhnya literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah menunjukkan jika literasi keuangan yang tinggi dapat membantu UMKM mengelola pembiayaan yang baik. UMKM yang memiliki literasi keuangan dapat memahami ketentuan kontrak-kontrak dengan jelas, memperkirakan dampak biaya dan keuntungan dari pembiayaan yang mereka pilih, serta mengelola pembayaran secara efisien (Arifin & Mukhlis, 2022). Hasil ini selaras dengan penelitian Azhar & Farida, (2021) ; Darmawan & Fatiharani, (2019) ; Dwi Puspasari et al., 2020 ; Nitawati et al., (2020) ; Prabowo et al., (2020)

Pengaruh Prosedur Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan prosedur tidak berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM dalam pengambilan pembiayaan di Lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa calon nasabah akan lebih tertarik untuk mengambil pembiayaan jika prosedur yang persyaratannya mudah dan cepat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa prosedur tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan.

Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam pengambilan pembiayaan di Lembaga keuangan syariah. Prinsip bagi hasil akan menciptakan intensif bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka dan sistem tersebut mendorong UMKM untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik, dan mengoptimalkan manajemen keuangan mereka untuk memaksimalkan hasil. Dengan kata lain, prinsip bagi hasil dapat merangsang UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar sehingga pada akhirnya, sistem tersebut berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan oleh nasabah (UMKM) guna membantu biaya pengembangan bisnis (Hidayat, 2023). Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhidayati & Purwidiyanti, (2021) ; Syarifah Nanda et al., (2022) ; Ilham et al., (2023).

Pengaruh Literasi Keuangan, Prosedur dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan dengan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan sebagai Variabel Kontrol

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Yang artinya tingkat pendidikan pelaku UMKM tidak memiliki perbedaan persepsi dalam keputusan pengambilan pembiayaan. Hal ini bertentangan dengan gagasan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga kemungkinan untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembiayaan. Semua pelaku UMKM, terlepas dari tingkat pendidikannya, memiliki kesempatan untuk mengajukan pembiayaan, karena tingkat pendidikan bukan syarat utama dalam menilai kelayakan seseorang dalam pengambilan pembiayaan (Nitawati et al., 2020). Hal ini memperkuat penelitian (Azhar & Farida, 2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Selain itu, Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa pendapatan sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam pengambilan pembiayaan. Pendapatan dapat menjadi faktor penting yang dipertimbangkan seseorang dalam keputusan pengambilan pembiayaan. Tinggi rendahnya pendapatan dapat menjadi bahan pertimbangan pelaku UMKM untuk menentukan banyaknya jumlah uang yang akan diajukan untuk pembiayaan kepada lembaga keuangan (Rahmadhani & Indriyani, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Sukmawati, (2020) dan Mafruroh et al., (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (2) Prosedur tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (3) Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (4) Tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol tidak mengontrol pengaruh literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. (5) Pendapatan sebagai variabel kontrol dapat mengontrol pengaruh literasi keuangan, prosedur, dan bagi hasil terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Keterbatasan penelitian ini yaitu tidak meratanya responden di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten banyumas dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Selain itu, dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan, prosedur dan bagi hasil. Untuk penelitian

yang akan datang, diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti suku bunga, tingkat margin dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, G. N., & Ediwijoyo, S. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir Pada UMKM Pasar Tumenggungan Kebumen. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Almas Azhar, I., Suprpto, R., & Fuad, N. A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Cabang Rogojampi. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(1), 61–73. doi:10.30739/jpsda.v3i1.1943
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. Retrieved from <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Arifin, M. N., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia Malang Soetta. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pendidikan*, 2(1), 67–78.
- Askar, M. W., & Quattara, B. (2020). Financial Literacy and Poverty Reduction: the Case of Indonesia. *ADB Working Paper 1097. Tokyo : Asian Development Bank Institute*, 2(1), 201–212.
- Azhar, A. N., & Farida, Y. N. (2021). Faktor-faktor yang Memepengaruhi Keputusan Kredit pada UMKM di kabupaten Banyumas pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Business*, 6(1), 13–25.
- Belian, B., Wiryawan, M. R., & Wazdi, A. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Produk, Bagi Hasil dan Lokasi terhadap Preferensi Nasabah Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri KCP Rancaekek. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 138–148. doi:10.32627/dimamu.v1i2.472
- Cahyadi, M. A., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Layanan, Prosedur Kredit Dan Promosi Terhadap Keputusan Umkm Melakukan Pinjaman Kredit Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah MAhasiswa Akuntansi) Undiksha*, (1), 895–905. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35159>
- Chasanah Novambar Andiyansari. (2020). Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 3(2), 42–54. doi:10.54396/saliha.v3i2.80
- Darmawan, A., & Fatiharani, D. (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Akses Permodalan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1). doi:10.18196/mb.10169
- Dinnakerkopukm. (2022). *Buku Profil Ketenagakerjaan Koperasi dan UKM*.
- Dwi Puspari, S., Hakim, L., & Reno Kemalasari, P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada Bri. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–4. doi:10.37673/jebi.v5i1.647

- Fatmawati, E., & HAYATI, B. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 9(01), 1023–1033. Retrieved from <https://repofeb.undip.ac.id/11371/>
- Fitriyani, Y., Aini, Q., Afiffudin, M., & Syubannul Wathon Magelang, S. (2023). Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Syariah Pada KSPPS BMT Anfa' NU Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 876–884. doi:10.29040/jiei.v9i1.8006
- Ghozali, I. (2015). *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.2.9 untuk penelitian empiris edisi 2*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hali Makki. (2019). Pandangan Hukum Islam Terhadap Implementasi Akad Mudharabah dengan Jasa di Bank Muamalat. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3(2), 134–146. doi:10.35316/istidlal.v3i2.157
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 14(10), 84–90.
- Hidayat, F. (2023). Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia Jambi. *Jmpis*, 4(2), 675–690. Retrieved from <https://dinastirev.org/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Ilham, M. N., Hardati, R. N., & Widayawati, E. (2023). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pembiayaan Mudharabah. *JIAGABI*, 14(2), 179–185.
- Mafruroh, F., Irkhani, N., & Ghoni, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Bank. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1286–1293. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4551%0Ahttps://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/4551/2293>
- Nadia, S., Ibrahim, A., & Jalilah, J. (2019). Analisis Hambatan Petumbuhan Perbankan Syariah DI Indonesia (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh). *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 153. doi:10.22373/jihbiz.v1i2.8575
- Nasir, M., Safaruddin, S., Rauzana, R., & Prihatin, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 39–50. doi:10.24967/ekombis.v7i1.1335
- Nitawati, E. Y., Soleha, S. N., Tiara, T., & Walida, F. (2020). Literasi Keuangan dan Karakteristik Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit. *Jurnal Purna Iswara*, 2(2), 38–45.
- Noor, Z. Z. (2020). Model Perilaku Konsumen Kredit Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 315. doi:10.29040/jiei.v6i2.999

- Nurhidayati, M., & Purwidiyanti, W. (2021). Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Laba Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan (Studi Kasus Pada UMKM di BPRS Khasanah Ummat Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 1. doi:10.30595/jmbt.v1i1.10401
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. doi:10.1016/j.bir.2017.12.003
- Prabowo, H., Herwiyanti, E., & Pratiwi, U. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Kredit Perbankan Oleh Ukm. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 34–44. doi:10.53825/japjayakarta.v2i1.49
- Purnamasari, J., Wilujeng, S., & Mufidah, Z. (2019). Pengaruh Lokasi dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri Kota Kepanjen - Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 1–5.
- Rahmadhani, D. S., & Indriyani, E. M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit di Masa Pandemi Covid-19. *Study of Scientific and Behavioral Management*, 3(1), 46–55.
- Rastari, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI. *Simba*, 819–833.
- Sobarna, N. (2021). Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 51–62. doi:10.32670/ecoiqtishodi.v3i1.665
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sukmawati, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Kpr Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 53–72. doi:10.36908/isbank.v5i2.116
- Sulistianingsih, H., & Santi, F. (2023). Does SME's financing decisions follow pecking order pattern? The role of financial literacy, risk preference, and home bias in SME financing decisions. *Cogent Business and Management*, 10(1). doi:10.1080/23311975.2023.2174477
- Suprpto, E., & Puryandani, S. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Suku Bunga, Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Prouktif di Bank Jateng Capem Margasari. *Magisma : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 73–79. doi:http://dx.doi.org/10.35829/magisma.v1i1.71
- Supriyadi. (2018). Desain Penyelesaian Kredit Macet dalam Pembiayaan Murobahah di BMT

Bina Ummat Sejahtera. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 98–115.

Syarifah Nanda, Azhar, I., & Dewi Rosa Indah. (2022). Determinan Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Kasus pada Nasabah KPR Subsidi Bank Aceh Syariah Cabang Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(5), 243–253. doi:10.33059/jmas.v2i5.6074

Thoharudin, M., Suriyanti, Y., & Huda, F. A. (2019). Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada BPD Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–10.

Tobing, V. C. L., & Herman, H. (2020). Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 139–150. Retrieved from http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/925

Wijianto, W., & Hartono, S. (2023). Pengaruh Sistem Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Kredit oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada BMT Insan Madani Magetan). *Journal on Education*, 5(4), 12548–12556. doi:10.31004/joe.v5i4.2239

Wulansari, N. D., & Sukaris, S. (2021). Pengaruh Promosi, Prosedur Kredit, Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Ultra Mikro Pada Perumda Bpr Bank Gresik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 33–41. Retrieved from <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem/article/view/5>